

## ABSTRAK

Status gizi penting pada anak prasekolah karena otak membutuhkan suplai nutrisi dalam pertumbuhannya, penyebab timbulnya masalah status gizi adalah pola asuh anak yang kurang tepat. Data Riskesdas 2010 status gizi balita di Indonesia menunjukkan prevalensi gizi kurang 13%, gizi lebih 5,8 %, gizi buruk 4,9 %. Tujuan penelitian mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi anak prasekolah di Desa Manunggal Kecamatan Klampis Bangkalan Madura.

Penelitian bersifat analitik observasional, pendekatan *cross sectional*. Variabel independen pola asuh dan dependen status gizi. Populasi semua orang tua yang mempunyai anak prasekolah usia 3-5 tahun di RT 01 RW 01 Desa Manunggal Bangkalan 23 pasang dengan sampel 22 responden secara *simple random sampling*. Instrumen penelitian kuesioner, pengolahan data analisis uji *rank spearman* tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (54,5%) mempunyai pola asuh tidak baik dan sebagian besar responden (54,5%) mempunyai status gizi anak kurus. Hasil uji *rank spearman* didapatkan nilai  $=0,007 < 0,05$ , berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan status gizi anak prasekolah.

Semakin baik pola asuh orang tua semakin normal status gizi anak. Diharapkan tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pola asuh yang sesuai kebutuhan gizi anak dan melakukan penimbangan secara teratur untuk memantau status gizi anak.

**Kata kunci : pola asuh, status gizi anak prasekolah**